

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh 9 perusahaan dengan total 39 data observasi setelah dilakukan penghapusan *outlier*. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasi dan arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor telekomunikasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan arus kas yang terintegrasi dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan, khususnya pada industri telekomunikasi yang bersifat padat modal dan berorientasi pada investasi jangka panjang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan arus kas guna meningkatkan kinerja keuangan.

Kata kunci: Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Profitabilitas.

SUMMARY

This study aims to analyze the effect of operating cash flow, investing cash flow, and financing cash flow on profitability in telecommunication subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024. Profitability in this study is proxied by Return on Assets (ROA). This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial statements of the companies. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 9 companies with a total of 39 observations after outlier elimination. The data analysis methods include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis using SPSS version 23.

The results show that, partially, operating cash flow and investing cash flow have a significant effect on profitability, while financing cash flow does not have a significant effect on profitability. However, simultaneously, operating cash flow, investing cash flow, and financing cash flow have a significant effect on the profitability of telecommunication subsector companies. These findings indicate that integrated cash flow management from operating, investing, and financing activities plays an important role in improving profitability performance, particularly in the capital-intensive telecommunication industry that is oriented toward long-term investment. This study is expected to provide considerations for company management in optimizing cash flow management to enhance financial performance.

Keywords: *Operating Cash Flow, Investing Cash Flow, Financing Cash Flow, Profitability.*